

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB IV (Hasil Pembahasan) mengenai Implementasi Dynamic Governance Dalam Pelayanan Masyarakat di Desa Bringinan Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, yang di nilai dari 3 indikator yaitu thinking ahead (berfikir kedepan), thinking again (meninjau kembali) dan thinking across (belajar dari pengalaman)

1. Implementasi Dynamic Governance Dalam Pelayanan Masyarakat di Desa Bringinan Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.

- a. Thinking Ahead (Berfikir Kedepan)

Untuk kebijakan dan pelayanan publik yang ada di Desa Bringinan sudah mengimplementasikan kebijakan yang berorientasi kedepan, sesuai visi misi serta kebijakan dan pembangunan berkelanjutan untuk masyarakat Desa Bringinan.

- b. Thinking Again (Meninjau Kembali)

Setiap kebijakan dan pelayanan publik yang ada di Desa Bringinan rutin dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki setiap kebijakan dan pelayanan publik agar menjadi lebih baik untuk masyarakat Desa Bringinan.

c. Thinking Across (Belajar Dari Pengalaman)

Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Desa Bringinan sedikit banyak hasil dari study banding ke tempat lain seperti pendirian Bumdes Bringinan Mart yang merupakan hasil study banding dari Tulungagung, serta usul dan masukan dari masyarakat Desa Bringinan itu sendiri.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Dynamic Governance Dalam Pelayanan Masyarakat di Desa Bringinan Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan Pak Lurah Barno sebagai Kepala Desa Bringinan Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo menjadi kunci Dynamic Governance pelayanan masyarakat dapat berjalan di Desa Bringinan. Gaya kepemimpinan beliau yang visioner, kreatif, leadership yang bagus, background wirausaha dan paham pemerintahan serta ditunjang dengan visi misi yang berorientasi kedepan menjadikan Desa Bringinan memiliki banyak program-program dan terobosan yang menjadikan Desa Bringinan yang dulunya desa tertinggal menjadi desa mandiri.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia sebagai sentral pokok dalam pelayanan baik sebagai penyelenggara maupun penerima ternyata masih belum merata, masih banyak masyarakat yang belum

paham sehingga harus sering dilakukan sosialisasi dari pihak desa agar masyarakat bisa menerima dan paham apa yang menjadi tujuan kebijakan Pemerintah Desa Bringinan.

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penambahan pegawai di Kantor Desa Bringinan dengan cara pihak Kantor Desa Bringinan mengajukan surat permohonan penambahan pegawai ke Kabupaten, dengan adanya penambahan pegawai bertujuan agar roda pemerintahan Desa Bringinan dapat berjalan maksimal dan program program serta pelayanan publik kepada masyarakat tidak terhambat karena adanya beberapa jabatan yang kosong.
2. Adanya pengembangan Sumber Daya Manusia terutama pada kalangan anak muda dalam pengelolaan visi misi serta program berkelanjutan baik yang sudah berjalan maupun yang akan dilaksanakan melalui program pendidikan dan pelatihan menjadi faktor yang penting di Desa Bringinan. Hal ini dikarenakan perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak yang mendukung kelancaran program berkelanjutan di masa yang akan datang.
3. Organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna maupun Mitra Kepemudaan ikut aktif kedalam setiap kegiatan maupun program yang sudah dilaksanakan untuk mengevaluasi apa yang menjadi kekurangan

dalam kegiatan maupun program tersebut agar bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Selain itu peran Karang Taruna maupun Mitra Kepemudaan dalam sosialisasi terhadap masyarakat dan mengenalkan setiap kegiatan maupun program berkelanjutan terhadap masyarakat sekitar maupun masyarakat desa lain sebagai promosi dari Desa Bringinan itu sendiri.